

**RISALAH
PUBLIC EXPOSE
PT LIPPO SECURITIES Tbk (“Perseroan”)**

Hari/Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2020
Waktu : Pukul 11:05 WIB
Tempat : Ruko Pinangsia, Karawaci Office Park Blok M No. 38/39
Lippo Karawaci – Tangerang 15139

Daftar Hadir : Terlampir.

Public Expose dibuka oleh Bapak Muliawan Sutanto selaku Direktur Perseroan.

Bapak Muliawan menjelaskan bahwa *public expose* ini diselenggarakan dalam rangka pemenuhan ketentuan butir V Peraturan Pencatatan Efek Nomor 1-E, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor 306/BEJ/07-2004 tertanggal 19 Juli 2004 yang mengatur mengenai kewajiban Perusahaan Tercatat untuk melakukan *public expose* sekurang-kurangnya sekali dalam setahun dalam keterbukaan informasi dan tanggung jawab Perusahaan Tercatat kepada Publik.

Pembahasan *public expose* ini dimulai dengan keterangan tentang riwayat singkat Perseroan.

Perseroan mulai beroperasi pada tahun 1989 sebagai perusahaan efek. Sebagaimana diketahui aktivitas *brokerage* telah dialihkan kepada cucu perusahaan yaitu PT Ciptadana Sekuritas Asia.

Izin Perseroan sebagai penjamin emisi efek telah dikembalikan kepada Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) di akhir tahun 2003.

Pada tahun 2019, Perseroan berencana melakukan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan dan mengembalikan izin usaha sebagai Manajer Investasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Efektif per tanggal 5 Maret 2020, Perseroan telah mengalihkan kepada PT Ciptadana Asset Management (“CAM”) seluruh pengelolaan dan penatausahaan Reksa Dana yang sebelumnya dikelola oleh Perseroan.

Pada tanggal 20 Mei 2020, dengan diterimanya Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-33/D.04/2020, tentang pencabutan izin Usaha Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi atas nama PT Lippo Securities Tbk., maka Perseroan bukan lagi Perusahaan Efek.

Perseroan akan menjadi Perusahaan Induk yang melakukan penyertaan (*investasi*) atau pelepasan (*divestasi*), memberikan jasa penasihat keuangan (*financial advisory*) dan melakukan aktivitas konsultasi manajemen dan keuangan serta konsultasi manajemen lainnya, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan pada masa yang akan datang.

Pada tanggal 20 Januari 2020, Perseroan telah melakukan pembelian 45.000 saham PT Century Tokyo Leasing Indonesia (“CTLI”) senilai Rp 66.323.262.617, dengan demikian Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 15% di PT CTLI.

Aktivitas Perseroan saat ini adalah :

- Investasi pada Entitas Asosiasi:
 - 20,05% pada PT Star Pacific Tbk dan;
 - 49,19% pada PT Ciptadana Capital (“Ciptadana”)
- Investasi pada pihak ketiga, PT CTLI : 15%

Sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan maka Perseroan melakukan perubahan nama yang semula bernama PT Lippo Securities Tbk menjadi PT Lenox Pasifik Investama Tbk yang telah disetujui di dalam RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 28 Agustus 2020.

Selanjutnya disampaikan pula sekilas sejarah permodalan Perseroan dimana Modal Ditempatkan dan Disetor penuh pada saat ini adalah 2.588.250.000 saham.

Perseroan didirikan pada tahun 1989 dan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dilakukan pada awal tahun 1994 (sekarang PT Bursa Efek Indonesia) Penerbitan saham bonus yang berasal dari agio dilaksanakan pada tahun 1995. Pada tahun 1996, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dan pada semester kedua Perseroan melakukan akuisisi mayoritas saham di PT Star Pacific Tbk. Pada tahun 1997 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000,- per saham menjadi Rp 500,- dan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas yang ke II. Efektif sejak awal tahun 2000, Perseroan memulai kemitraan strategis dengan Ciptadana. Proses immobilisasi sertifikat saham Perseroan ke dalam warkat elektronik dimulai akhir tahun 2000.

Pada pertengahan tahun 2011, Perseroan melakukan penggabungan nilai nominal saham (*Reverse Stock*) dengan ratio 2:1 dan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas ke III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.479.000.000 Saham Biasa Atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp 100,-.

Susunan pengurus Perseroan sesuai dengan hasil RUPSLB yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris	: Agus Arismunandar
Komisaris	: Drs. Herbudianto, Ak
Komisaris Independen	: Fendi Santoso

Direksi :

Presiden Direktur	: Rizal Paramarta
Direktur	: Muliawan Sutanto

Pembahasan kinerja Perseroan :

Untuk periode Januari – Desember 2019, Perseroan membukukan Rugi Usaha sebesar (Rp 3,41) miliar. Perseroan mencatat Beban Usaha sebesar (Rp 38,11) miliar sehingga Perseroan mencatat Rugi Operasional sebesar (Rp 41,52) miliar. Pada akun Pendapatan Lain-lain, Perseroan membukukan Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi sebesar (Rp 1,61) miliar. Di akhir tahun, Perseroan membukukan Rugi Tahun Berjalan setelah pajak sebesar (Rp 40,52) miliar, Penghasilan Komprehensif Lain sebesar (Rp 96,40) miliar dan Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar (Rp 136,92) miliar.

Perseroan tidak ada membagikan Dividen untuk tahun buku 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan keadaan darurat kesehatan global yang disebabkan suatu jenis virus corona baru yang berasal dari kota Wuhan, Tiongkok (“wabah covid-19”) dan risiko-risikonya terhadap masyarakat internasional mengingat virus tersebut telah menyebar secara luas jauh melampaui tempat asalnya. Pada bulan Maret 2020, berdasarkan fakta adanya peningkatan penularan yang sangat cepat secara global, WHO kemudian menggolongkan wabah covid-19 tersebut sebagai pandemi.



Dampak yang lebih luas dari pandemi covid-19 terus berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan keuangan Triwulan II. Pandemi ini telah memberikan pengaruh buruk pada aktivitas ekonomi global dan berkontribusi besar terhadap volatilitas dan penurunan signifikan yang terjadi di pasar keuangan di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Pada Triwulan II tahun 2020, Perseroan membukukan Rugi Usaha sebesar (Rp 7,33) miliar dan mencatat Beban Usaha sebesar (Rp 8,59) miliar sehingga Perseroan mencatat Rugi Operasional sebesar (Rp 15,92) miliar. Pada akun Pendapatan Lain-lain, Perseroan membukukan Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi sebesar (Rp 2,65) miliar.

Perseroan membukukan Rugi Periode Berjalan setelah pajak sebesar (Rp 18,30) miliar, Penghasilan Komprehensif Lain sebesar (Rp 24,69) miliar dan Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan sebesar (Rp 42,99) miliar.


Berhubung tidak ada pertanyaan dari para hadirin, maka *public expose* ditutup oleh Bapak Muliawan Sutanto.


Tangerang, 28 Agustus 2020




Agustinus Benawar
Corporate Secretary


Daftar Hadir UNDANGAN
Public Expose
PT LIPPO SECURITIES Tbk – 24 Agustus 2020


1. Sarmauli Simangunsong 
(tanda tangan)


2. Rosni 
(tanda tangan)


3. ERNI W 
(tanda tangan)

4. R.R. Ratri H. 
(tanda tangan)

5. Eniwi D Nawalisari 
(tanda tangan)

6. Aditame Setep P 
(tanda tangan)

7. X Cerelia KL 
(tanda tangan)

8. Ayustia Legihub 
(tanda tangan)

Daftar Hadir UNDANGAN
Public Expose
PT LIPPO SECURITIES Tbk – 28 Agustus 2020

9. Harizanto

(tanda tangan)



10. Dany

(tanda tangan)



11. _____

(tanda tangan)

12. _____

(tanda tangan)

13. _____

(tanda tangan)

14. _____

(tanda tangan)

15. _____

(tanda tangan)

16. _____

(tanda tangan)